

**Siaran Pers**  
017/SP/CORSEC/WSKT/2024

**Dukung Pemerataan Infrastruktur di Ujung di Timur Indonesia, Waskita Selesaikan Proyek Jalan Kwatisore – Muri Lebih Cepat**

**Jakarta, 2 April 2024, PT Waskita Karya (Persero) Tbk.** (kode saham: **WSKT**) telah menyelesaikan proyek Rekonstruksi Jalan Kwatisore – Muri lebih cepat dari waktu kontrak yang ditentukan. Jalan sepanjang 16,38 km ini menghubungkan Kampung Kwatisore menuju Kampung Muri, Nabire, Provinsi Papua Tengah kini sudah dapat digunakan oleh masyarakat setempat.

**SVP Corporate Secretary Perseroan, Ermy Puspa Yunita** mengatakan, ini merupakan dukungan Perseroan terhadap Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2023 yaitu tentang Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua Tahun 2022-2041.

“Perseroan terus mendukung pemerataan pembangunan infrastruktur yang dicanangkan oleh Pemerintah, terlebih wilayah timur Indonesia yang masih banyak daerah terisolasi. Harapannya pembangunan jalan ini dapat meningkatkan konektivitas antar wilayah Papua Tengah dan Papua Barat,” terang Ermy.

Ermy juga menambahkan konektivitas antar daerah menjadi sangat penting untuk ditingkatkan dan disegerakan, terutama untuk kesehatan, pendidikan, mobilisasi manusia serta barang dan jasa supaya berjalan lebih efektif dan efisien.

Walaupun lokasi pembangunan di tengah hutan yang dimana proses pengiriman material cukup sulit, Tim proyek dapat memastikan setiap progres pekerjaan berjalan sesuai dengan target. Selain itu, Waskita selalu mengedepankan kualitas dan estetika hingga menerapkan *green construction* untuk keberlanjutan ekosistem alam selama masa pembangunan. Lingkup pekerjaan yaitu dengan pekerjaan galian tanah, perkerasan dasar, pengaspalan jalan dan bangunan struktur *crossing box precast*.

Dalam pembangunan, Waskita menggunakan inovasi *box precast* pada struktur saluran *crossing*. Penggunaan *box precast* di wilayah Nabire dan Jayapura merupakan yang pertama kali digunakan, dimana sebelumnya struktur *crossing box* pada pembangunan jalan di wilayah tersebut menggunakan metode *box culvert* dan ada juga yang menggunakan *Plat Duicker* sebagai struktur saluran *crossing*. Metode *box precast* dapat memangkas waktu pekerjaan 5 hari lebih cepat dibanding metode *box culvert*.

Selain itu pada tahap awal pembangunan, Waskita juga menggunakan teknologi LiDAR (*Light Detection and Ranging*) untuk mempercepat pengukuran panjang terase pada proyek ini yaitu sejauh 16,38 km supaya pelaksanaan pekerjaan dapat segera dilaksanakan.

"Metode diatas termasuk dalam teknologi BIM (*Building Information Modeling*), Waskita selalu menerapkan teknologi BIM di setiap proyek yang dikerjakannya. BIM ini mampu membuat pekerjaan menjadi sangat efisien sehingga pekerjaan proyek bisa selesai lebih cepat, hemat dan pastinya dengan hasil kualitas yang baik. Terbukti Proyek Rekonstruksi Jalan Kwatisore – Muri ini dapat selesai lebih cepat dari target waktu sebelumnya," tutup Ermy.

### **Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk**

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

#### **Kontak Media**

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk**

**SVP Corporate Secretary**

**Ermy Puspa Yunita**

E-mail: [waskita@waskita.co.id](mailto:waskita@waskita.co.id)

Website: [www.waskita.co.id](http://www.waskita.co.id)

Twitter: @waskita\_karya

Instagram: @waskita\_karya

Facebook: PT waskita karya

Youtube: PT waskita karya